

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini memanfaatkan desain penelitian kuantitatif, secara khusus bertujuan untuk mengetahui hubungan dan mekanisme yang mendasari fenomena kesehatan. Penelitian ini memakai penelitian deskriptif korelasional. Menurut Notoatmodjo (2018), deskriptif korelasi merupakan gambaran atau menjelaskan sebab akibat yang terjadi. Penelitian dilakukan untuk melihat hubungan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dengan status kesehatan gigi pada anak usia sekolah. Penelitian ini memakai desain penelitian deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross-sectional*. penelitian cross sectional hanya membutuhkan waktu yang relatif singkat, biasanya penelitian hanya dilakukan satu kali (Nursalam 2016).

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

Lokasi penelitian di SD Negeri Timbulharjo. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2023 sampai April 2025

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Siswa kelas 1 dan 2 di SD Negeri Timbulharjo menjadi populasi dalam penelitian yaitu berjumlah 89 respode.

2. Sampel

Sampel ini menggunakan metode pengambilan *total sampling*, di mana seluruh populasi menjadi sampel utama (Notoatmodjo, 2018). Sehingga dalam penelitian ini jumlah sampel adalah 89 responden, kelas 1 sebanyak 45 responden dan kelas 2 sebanyak 44 responden.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel *Independent* (bebas)

Menurut Sugiyono (2019), Variabel *Independent* adalah variabel dimana memiliki pengaruh dari variabel terikat. Variabel penelitian ini adalah perilaku pemeliharaan kesehatan gigi.

2. Variabel *Dependent*

Menurut Sugiyono (2019), Variabel *Dependent* merupakan variabel yang terpengaruh oleh variabel independent. Variabel pada penelitian ini adalah status kesehatan gigi pada anak usia sekolah.

E. Definisi Operasional

Tabel 3 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi	Segala tindakan perilaku anak usia sekolah yang berkaitan dengan : - Memelihara kesehatan gigi - Menjaga pola makan - Cara menggosok gigi - Periksa gigi teratur tiap 6 bulan	Kuesioner perilaku pemeliharaan kesehatan gigi	Ordinal	Baik = 76% - 100% Cukup = 56% - 75% Kurang = <56%
Status Kesehatan Gigi Pada Anak Usia Sekolah	Anak usia Sekolah Dasar perlu mendapat perhatian lebih karena rentan terhadap gangguan kesehatan gigi berkaitan dengan : - Angka <i>D/decay</i> : gigi yang berlubang karena karies gigi - Angka <i>M/missing</i> : gigi yang dicabut karena karies gigi - Angka <i>F/filling</i> : gigi yang ditambal atau ditumpat karena karies dan dalam keadaan baik	Pemeriksaan DMF - T	Ordinal	Sangat rendah = 0,0 – 1,1 Rendah = 1,2 – 2,6 Sedang = 2,7 – 4,4 Tinggi = 4,5 – 6,5 Sangat tinggi = >6,5

F. Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Noor, 2015 instrumen penelitian bertujuan untuk mengumpulkan data yang diperuntukan menaksir fenomena alam maupun fenomena sosial yang sedang diamati. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner dan lembaran observasi. Kuesioner dan lembaran pemeriksaan dimanfaatkan sebagai alat penelitian. Pada penelitian ini menggunakan :

a. Kuesioner perilaku pemeliharaan kesehatan gigi

Kuesioner perilaku pemeliharaan kesehatan gigi di adopsi dari Hidayatullah 2020 merupakan kuesioner yang digunakan untuk mengukur perilaku pemeliharaan kesehatan gigi pada anak usia sekolah. Kuesioner ini berisikan 10 pertanyaan. Cara penilaian pada kuesioner ini apabila pertanyaan *favorable* dijawab benar maka skor yang diberikan nilainya 1 apabila jawaban *unfavorable* diberikan skor 0. Pada penelitian ini menggunakan skala ordinal. Kategori pada kuesioner perilaku pemeliharaan kesehatan gigi apabila baik skor 76% - 100%, cukup dengan skor 56% - 75%, kurang dengan skor <56% (Hidayatullah, 2020).

b. Pemeriksaan DMF - T

Pemeriksaan DMF – T pada anak usia sekolah di adopsi dari Hidayatullah (2020) merupakan lembar pemeriksaan yang digunakan untuk mengukur status kesehatan gigi pada anak usia sekolah. Cara menggunakan lembar pemeriksaan yaitu dengan cara memeriksa setiap gigi siswa menggunakan rumus $DMF-T = Decay (D) + Missing (M) + Filling$. Kategori pada DMf-T sangat rendah dengan skor 0,0 – 1,0, rendah dengan skor 1,2 – 2,6, sedang dengan skor 2,7 – 4,4, tinggi dengan skor 4,5 – 6,5, sangat tinggi dengan skor > 6,5 (Hidayatullah, 2020).

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menurut (Sugiyono, 2019) yang sering digunakan dalam suatu penelitian yaitu observasi, wawancara dan kuesioner. Dalam pengumpulan data penelitian terdapat dua jenis yang dimanfaatkan, yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data primer ini didapatkan secara langsung dengan menggunakan kuesioner yang diberikan meliputi usia, jenis kelamin, kuesioner perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan hasil penilaian DMF – T.
- b. Data sekunder didapatkan dari SD Negeri Timbulharjo yang meliputi jumlah siswa.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas mempunyai makna keakuratan sebuah instrumen penelitian apakah instrumen valid atau tidak. Suatu instrumen dikatakan valid ketika uji validitas mampu memberikan hasil pengukuran yang sesuai. Artinya hasil pengukuran validitas merupakan suatu nilai yang mencerminkan dengan tepat (Suhirman & Yusuf, 2019). Uji validitas tentang kuesioner perilaku pemeliharaan kesehatan gigi sudah dilakukan oleh Hidayatullah (2020). Hasil uji validitas dinyatakan semua valid dengan rentang hasil r hitung 0,274 sampai 0,624. Pada lembaran pemeriksaan DMF – T tidak dilakukan uji validitas karena lembaran tersebut termasuk dalam standar pemeriksaan gigi yang telah ditetapkan (WHO, 2013).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas artinya terpercaya, instrumen dikatakan terpercaya apabila hasil tesnya konsisten. Uji reliabilitas tentang kuesioner perilaku pemeliharaan kesehatan gigi sudah dilakukan oleh Hidayatullah (2020). Hasil uji reliabilitas dinyatakan semua reliabel dengan hasil sebesar 0,619 instrumen tersebut dinyatakan reliabel dan dapat digunakan apabila nilai *Alpha Cronbach* $> 0,6$ (Hidayatullah, 2020). Pada lembaran pemeriksaan DMF – T tidak dilakukan uji reliabilitas karena lembaran tersebut termasuk dalam standar pemeriksaan gigi yang telah ditetapkan (WHO, 2013).

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Sesuai dengan pernyataan Notoatmodjo (2018), pengolahan data dianggap sebagai tahapan penting dalam riset, mengingat data yang dikumpulkan dalam bentuk mentahnya kurang memiliki nilai informatif dan belum siap untuk disajikan. Proses pengumpulan data dilakukan melalui serangkaian tahapan, yang meliputi :

a. Editing

Suatu proses yang bertujuan untuk memverifikasi keakuratan data yang diterima atau disatukan. Proses pengeditan bisa dilakukan baik saat

proses pengumpulan data maupun sesudah penyelesaian pengumpulan data.

b. *Coding*

Mengacu pada proses pemberian kode numerik pada data yang berisi beberapa kategori. Proses pengkodean, khususnya pengkodean data, diarahkan pada identifikasi karakter yang beragam. Yang terdiri atas dibawah beberapa pengkodean :

1) Jenis Kelamin

- a) Laki – laki = 1
- b) Perempuan = 2

2) Usia

- a) 6 tahun = 1
- b) 7 tahun = 2
- c) 8 tahun = 3

3) Perilaku pemeliharaan kesehatan gigi

- a) Kurang = 1
- b) Cukup = 2
- c) Baik = 3

4) Status kesehatan gigi pada anak

- a) Karies sangat tinggi = 1
- b) Karies tinggi = 2
- c) Karies sedang = 3
- d) Karies rendah = 4
- e) Karies sangat rendah = 5

c. *Tabulating*

Tabulasi melibatkan pembuatan tabel data yang disesuaikan dengan tujuan khusus penilaian atau preferensi peneliti.

d. *Data Entry*

Peneliti aktif terlibat dalam mengolah data dengan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam tabel pusat atau basis data komputer. Langkah ini diikuti dengan pembuatan distribusi frekuensi

dasar atau tabel kontingensi, melibatkan input informasi yang dikodekan ke dalam aplikasi perangkat lunak.

e. *Cleaning*

Melakukan tinjauan menyeluruh terhadap data yang dimasukkan untuk mengidentifikasi dan memperbaiki potensi kesalahan.

2. Analisa Data

a. Analisa *Univariat*

Notoadmojo (2018) menjelaskan bahwa analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan kepribadian setiap variabel penelitian. Analisa ini umumnya menghasilkan distribusi dan proporsi masing-masing variabel tanpa mempertimbangkan korelasi antar variabel. Data karakteristik responden pada penelitian ini adalah perilaku pemeliharaan kesehatan gigi. Hasil analisis univariat data ini dibentuk tabel persentase dan frekuensi. Rumus persentase, yaitu :

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

p = presentase

f = frekuensi

N = jumlah responden

b. Analisa *Bivariat*

Mengaplikasikan analisis bivariat untuk menemukan korelasi antara hubungan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dengan status kesehatan gigi anak usia sekolah di SD Negeri Timbulharjo. Metode analisis ini melibatkan penggunaan analisis korelasi Spearman, yang digunakan untuk mengevaluasi hubungan dan menguji signifikansi hipotesis pada setiap variabel penelitian. Pengujian hipotesis diuji adalah H_1 menggunakan uji korelasi *Spearman* dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dengan interpretasi berikut :

- 1) $H_0 : p \geq 0,05$ maka tidak ada korelasi yang signifikan.
- 2) $H_1 : p < 0,05$ maka ada korelasi yang signifikan.

I. Etika Penelitian

Sebelum dilakukan pengambilan data, penelitian akan diuji kelayakan etik melalui Komite Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Menurut Komite Etik dan Pengembangan Kesehatan Nasional (2021) dalam melakukan penelitian terdapat beberapa prinsip etik yang harus diterapkan selama penelitian. Penelitian ini telah mendapatkan keterangan layak etik dari Komite Etik Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor surat No.Skep/067/KEP/II/2025. Yang terbagi menjadi :

1. Prinsip Menghormati Harkat Martabat Manusia

Prinsip ini merupakan prinsip yang menghormati harkat martabat manusia yang mempunyai kebebasan memilih dan bertanggung jawab secara pribadi. Terhadap keputusannya sendiri. Pada prinsip ini memiliki tujuan untuk menghormati otonomi, dimana manusia sebagai pribadi yang memiliki kebebasan untuk memilih untuk mengambil sebuah keputusan.

2. Prinsip Berbuat Baik

Pada prinsip ini peneliti harus mengupayakan resiko penelitiannya lebih kecil jika dibandingkan manfaatnya yang maksimal dengan kerugian minimal. Dalam penelitian kesehatan subjek manusia diikutsertakan, dengan maksud untuk membantu tercapainya peneliti kesehatan yang tepat untuk diaplikasikan kepada manusia. Berikut prinsip berbuat baik dalam penelitian:

- a. Resiko penelitian harus kecil jika dibandingkan manfaatnya.
- b. Penelitian harus memenuhi persyaratan ilmiah.
- c. Peneliti dalam melakukan penelitian mampu menjaga kesejahteraan subjek penelitian.
- d. Tidak merugikan yang menentang segala tindakan yang sengaja merugikan subjek penelitian.

3. Prinsip Keadilan

Prinsip etik dalam penelitian terutama menyangkut keadilan yang merata dan seimbang dalam mendapatkan manfaat dari peneliti untuk subjek

penelitian. Hal ini bisa dilakukan dengan memperhatikan distribusi usia, gender, status ekonomi, budaya dan pertimbangan etnik. Perbedaan dalam distribusi beban dan manfaat dapat dibenarkan apabila didasarkan pada perbedaan yang relevan secara moral.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Peneliti mencari sumber literatur dengan topik yang diminati.
- b. Peneliti menyampaikan beberapa judul penelitian kepada kordinator skripsi.
- c. Peneliti mengajukan judul yang telah direkomendasikan dari kordinator kepada pembimbing skiripsi.
- d. Peneliti mendapatkan persetujuan judul dari dosen pembimbing.
- e. Peneliti menyusun BAB I sesuai dengan arahan yang diberikan oleh pembimbing.
- f. Peneliti melakukan konsultasi dan bimbingan BAB I dan memperbaiki proposal penelitian.
- g. Peneliti mengajukan persetujuan ke PPPM. Untuk melakukan studi pendahuluan di SD Negeri Timbulharjo.
- h. Peneliti melakukan konsultasi dan bimbingan BAB I setelah mendapatkan persetujuan BAB I, pembimbing mengajurkan untuk melakukan BAB selanjutnya.
- i. Peneliti melakukan studi pendahuluan, dan menyusun BAB II sesuai dengan arahan yang diberikan oleh pembimbing.
- j. Peneliti melakukan konsultasi dan bimbingan BAB II setelah mendapatkan persetujuan BAB II, pembimbing mengajurkan untuk melakukan BAB selanjutnya.
- k. Peneliti menyusun BAB III sesuai dengan arahan yang diberikan oleh pembimbing.
- l. Peneliti melakukan konsultasi dan bimbingan BAB III setelah mendapatkan persetujuan BAB III, pembimbing mengajurkan untuk melakukan persiapan seminar proposal.

- m. Mengajukan surat ujian proposal ke PPPM yang telah disetujui oleh dosen pembimbing dan koordinasi skripsi.
- n. Melakukan ujian seminar proposal
- o. Memperbaiki proposal sesuai arahan dari penguji dan pembimbing skripsi
- p. Mengajukan surat *Ethical Clearance* atau kode etik ke PPPM.
- q. Mengajukan surat izin penelitian ke pihak SD Negeri Timbulharjo
- r. Peneliti mencocokkan pemahaman atau pandangan dengan asisten peneliti, yang merupakan mahasiswa keperawatan yang telah menyelesaikan mata kuliah keperawatan anak pada mahasiswa semester 3.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti mendatangi dan meminta izin ke SD Negeri Timbulharjo menjelaskan tujuan penelitian dan manfaatnya.
- b. Setelah mendapatkan izin dan persetujuan dari Sd Negeri Timbulharjo, peneliti akan melakukan pengambilan sampel di Sd Negeri Timbulharjo.
- c. Setelah mendapatkan izin penelitian maka peneliti mengambil data yang sesuai dengan kriteria penelitian dengan bantuan asisten peneliti sejumlah 1 orang yang merupakan mahasiswa keperawatan.
- d. Peneliti meminta persetujuan responden kepada guru wali kelas.
- e. Peneliti mengumpulkan responden di satu lokasi yang sama dan menjelaskan tujuan penelitian kepada mereka.
- f. Peneliti memberikan kuesioner pada responden dan menjelaskan tata cara pengisian kuesioner beserta berapa lama waktu yang diberikan untuk mengisi kuesioner.
- g. Responden diberikan waktu selama 30 menit untuk mengisi kuesioner
- h. Responden menyerahkan kembali kuesioner yang sudah terisi.
- i. Peneliti memeriksa kelengkapan kuesioner, dan apabila kurang peneliti memberikan kembali agar dapat dilengkapi.

- j. Peneliti dan asisten peneliti membagi para responden menjadi dua kelompok, responden dipanggil sesuai urutan dan dipersilahkan untuk duduk di kursi yang telah disediakan.
- k. Peneliti dan asisten peneliti melakukan pemeriksaan gigi pada siswa menggunakan lembaran pemeriksaan DMF – T.
- l. Hasil pemeriksaan dicatat pada lembaran pemeriksaan yang telah disediakan,
- m. Setelah semua telah dilakukan para responden diberikan reward.

3. Tahap Akhir

- a. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan. Tahap pengolahan data antara lain *editing*, *coding*, tabulasi, *entry data* dan *cleaning*.
- b. Data yang sudah diolah selanjutnya akan dilakukan uji statistik.
- c. Setelah pengolahan dan Analisa data selesai maka peneliti menuliskan hasil tersebut pada BAB IV dan BAB V.
- d. Konsultasikan hasil dari penelitian kepada dosen pembimbing skripsi.
- e. Peneliti melakukan revisi sesuai arahan dari pembimbing.
- f. Setelah mendapatkan persetujuan, pembimbing menganjurkan untuk pengajuan ujian hasil.
- g. Peneliti mengumpulkan berkas persyaratan ujian di Prodi Keperawatan.
- h. Peneliti melaksanakan ujian hasil.
- i. Melakukan revisi laporan hasil penelitian sesuai dengan arahan dan penguji dan pembimbing skripsi.
- j. Setelah selesai maka peneliti dapat melakukan yudisium.